

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam skripsi ini peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif, yang dalam pengertiannya, Miles dan Haberman menjelaskan bahwa penelitian kualitatif merupakan metode yang menerangkan tentang suatu hal yang unik dalam suatu individu, masyarakat kelompok atau organisasi dalam ranah kehidupan sehari-hari yang dapat dipertanggung jawabkan oleh peneliti secara ilmiah.⁴⁰

Metode penelitian kualitatif ini menggunakan pendekatan studi kasus yang memusatkan diri secara intensif pada satu objek tertentu yang mempelajarinya sebagai suatu kasus. Penelitian studi kasus dimaksudkan untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang masalah keadaan dan posisi suatu peristiwa yang sedang berlangsung saat ini , serta interaksi lingkungan unit sosial tertentu yang bersifat apa adanya. Menggunakan metode penelitian kualitatif berguna untuk mendapatkan data yang lengkap, mendalam, untuk mengungkapkan permasalahan yang ada⁴¹

⁴⁰ Martono, Nanang, *Metodologi Penelitian Sosial : Konsep – Konsep Kunci*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015), hal 197

⁴¹ Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), Hlm. 6.

Dengan menggunakan metode penelitian kualitatif akan menjawab fokus permasalahan di atas, yakni tentang budaya konsumtif pengunjung *coffee shop* di Kota Kediri.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti merupakan langkah yang sangat vital karena dengan hadirnya peneliti maka data akan didapatkan sesuai dengan konteks yang dibahas serta data dapat diperoleh secara maksimal. Dalam penelitian ini, kedudukan peneliti memiliki peran ganda. Peneliti merupakan perencana, pelaksana, pengumpul data dan pada akhirnya menjadi pelapor dari hasil penelitian. Untuk itu sangat perlu bagi peneliti melakukan pengamatan secara langsung dan terlibat dengan realitas yang diteliti. Dalam hal ini peneliti melakukan interaksi langsung dengan pengunjung *coffee shop*.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di 3 *coffee shop* yang berbeda di Kota Kediri dan sekitarnya. *Coffee shop* tersebut adalah Senjacoffee_id yang berada di K.H. Wachid Hasyim Nomor 85 Bandar Lor Kota Kediri, Okui yang terletak di jalan Pahlawan Kusuma Bangsa, Nomor 32, Banjaran, Kota Kediri dan juga Kedai Expo yang berada di Jalan Penanggungan, Nomor 33, Bandar Lor, Mojoroto, Kota Kediri. Alasan memilih 3 *coffee shop* tersebut dikarenakan ketiganya memiliki jumlah pengikut tertinggi di instagram. Selain itu peneliti juga ingin mencari tau lebih dalam tentang bagaimana budaya konsumtif yang dilakukan oleh pengunjung dapat terjadi di *coffee shop*. Kota Kediri dan sekitarnya mengalami pertumbuhan yang signifikan mengenai bisnis *coffee shop* sehingga bermacam-macam *coffee shop* dapat ditemukan di Kota Kediri dan sekitarnya.

D. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah sasaran yang dijadikan analisis atau fokus masalah. Subyek penelitian disini menjelaskan fokus yang dikaji dari penelitian. Dalam penentuan subyeknya, penelitian ini menggunakan teknik *insidental sampling*. Dalam teknik *insidental sampling*, penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan/*insidental* bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel. Bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data⁴².

Dalam hal ini informan yang peneliti ambil adalah pengunjung *coffee shop* yang secara kebetulan peneliti temui ketika melakukan penelitian di *coffee shop*. Sebagai tambaha data, peneliti melakukan wawancara tambahan dengan pegawai dari *coffee shop* agar mendapatkan data yang valid.

Table 3 1 Subjek Penelitian

NO	NAMA	KETERANGAN
1.	Mahdum	Pengunjung Senjacoffee_id
2.	Laila	Pengunjung Senjacoffee_id
3.	Abizar	Pengunjung OKUI
4.	Sari	Pengunjung OKUI
5.	Febrian	Pengunjung Kedai Expo

⁴² Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D, Cet. 14, (Bandung: Alfabeta, 2011), 35.

6.	Hanifah	Pengunjung Kedai Expo
7.	Aji	Pegawai Kedai Expo
8.	Alvan	Pegawai Senjacoffee_id

E. Sumber Data

Data merupakan kumpulan fakta yang diperoleh dari suatu pengukuran, ataupun dalam pengertian sehari-hari data dapat diartikan sebagai fakta dari suatu obyek berupa angka-angka, ataupun kata-kata yang dapat digunakan sebagai bahan penarikan kesimpulan.⁴³ Sumber data merupakan subyek yang akan memberikan data dalam suatu penelitian. Adapun sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Data primer dari penelitian ini didapatkan dari hasil wawancara dengan beberapa pengunjung 2 pengunjung *coffee shop* Senjacoffee-id, 2 pengunjung OKUI dan 2 pengunjung Kedai Expo. Selain itu peneliti juga melakukan wawancara dengan beberapa pegawai *coffee shop*.
2. Data sekunder dalam penelitian ini berupa dokumen-dokumen penelitian terdahulu serta dokumentasi di lokasi penelitian.

F. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan prosedur dalam penelitian yang sistematis dengan memperhatikan alur yang telah ditentukan, yang ini ditujukan untuk menghindari pembengkakan data karena banyak data

⁴³ Lexy J Moeleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Rosdakarya, 2012), 112

yang tidak terpakai sebab jauhnya informasi data yang di dapatkan dengan kebutuhan data.⁴⁴ Adapun tehnik pengumpulan data dalam penelitian ini yakni dengan menggunakan tehnik:

1. Observasi

Observasi diarahkan pada kegiatan melihat dan memperhatikan secara akurat, mencatat sebuah kasus yang muncul dan terjadi, dan mempertimbangkan hubungan antara aspek dalam kasus tersebut. Menurut Cartwright Observasi merupakan suatu proses kegiatan melihat, mengamati, serta mencermati perilaku sebagai tujuan tertentu.⁴⁵

Peneliti melakukan observasi dengan cara mengamati aktivitas dan perilaku pengunjung *coffee shop* dalam waktu yang berbeda-beda. Selain itu peneliti juga mengamati interaksi yang terjadi antara pengunjung *coffee shop* dengan pengunjung yang lain

2. Metode wawancara mendalam (*in-depth interview*)

Wawancara dipakai untuk mendapatkan data tentang keyakinan dan opini.⁴⁶ Wawancara dilakukan secara mendalam dan terbuka, wawancara tersebut adalah bentuk komunikasi antara dua orang, melibatkan seseorang yang ingin diperoleh informasinya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan berdasarkan tujuan tertentu.

⁴⁴ Sugiono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)* (Bandung: Alfabeta, 2011), 187.

⁴⁵ Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu – Ilmu Sosial*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2010), hal 131

⁴⁶ Fathor Rasyid, *Metode Penelitian Sosial: Teori dan Praktek* (Kediri: STAIN Kediri Press, 2015), 156.

Wawancara dilakukan dengan cara melakukan tanya jawab bersama dengan pengunjung *coffee shop* di Senjacoffee_id, Okui serta Kedai Expo.

3. Metode dokumentasi

Metode dokumentasi adalah catatan pengumpulan data untuk memperoleh kejadian nyata tentang situasi sosial dan arti berbagai faktor disekitar subjek penelitian. Dalam penelitian ini data yang di peroleh berupa arsip atau dokumen yang berhubungan dengan budaya konsumtif konsumen serta arsip pribadi yang diperoleh selama penelitian di lokasi.

G. Teknik Analisis Data

Setelah data hasil penelitian selama dilapangan terkumpul untuk mendukung pembahasan mengenai tulisan ini, peneliti mencoba mengkaji dan menganalisis data-data yang telah diterima. Tahapan-tahapan yang dilakukan untuk menganalisis data pada penelitian ini menggunakan analisis data model interaktif menurut Miles dan Huberman yang terdiri atas empat tahapan yang harus dilakukan yaitu:

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan salah satu cara yang dilakukan untuk menganalisis data yang diperoleh dari lapangan. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.

Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas terkait budaya konsumtif. Tahap ini merujuk pada proses pemilihan, pemokusan, penyederhanaan, abstraksi dan pentransformasian “data mentah” yang terjadi dalam catatan lapangan tertulis.⁴⁷

Dalam penelitian ini proses reduksi dilakukan secara terus-menerus selama penelitian berlangsung, dengan merangkum data-data yang diperoleh selama berdatang di lapangan maka akan memberikan gambaran lebih jelas mengenai budaya konsumtif pengunjung *coffee shop* Kota Kediri.

2. Penyajian Data

Penyajian data ini dilakukan setelah proses reduksi selesai. Penyajian data dalam metode penelitian kualitatif dapat berbentuk uraian deskriptif, bagan, ataupun hubungan antar kategori⁴⁸ Dalam penelitian ini penyajian data akan berbentuk naratif teks tentang budaya konsumtif pengunjung *coffee shop*.

3. Verifikasi dan Kesimpulan

Setelah data terkumpul dan telah dianalisis maka kesimpulan terlahir. Sejak penelitian dilakukan peneliti telah berusaha untuk mencari pola, tema, hubungan antar kategori, masalah dan gejala-gejala lainnya, maka dari data dan informasi

⁴⁷ Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), 130.

⁴⁸ Sugiono, 334

yang terkumpul dari berbagai sumber akan menghasilkan suatu kesimpulan. Dari fenomena yang masih remang-remang menjadi fenomena yang jelas atau setidaknya dapat menghasilkan suatu hipotesis atau teori baru. Dari hasil kesimpulan penelitian maka harus menghasilkan data yang valid, maka diperlukan proses verifikasi.

Kesimpulan akan muncul setelah semua data telah menjadi konfigurasi yang utuh, pun juga penelitian ini akan menghasilkan kesimpulan dengan terlengkapinya sumber-sumber data yang berkaitan dengan budaya konsumtif pengunjung *coffee shop*. Serta untuk meminimalisis ketidakvalidan data maka dilakukan proses validasi dengan pengecekan ulang data-data sampai pada titik jenuh data, sampai dapat dipastikan bahwa tidak ada kesalahan.

H. Keabsahan Data

Triangulasi adalah suatu cara mendapatkan data yang benar (absah) dengan menggunakan pendekatan metode ganda. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan cara memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu sendiri untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.⁴⁹ Oleh karenanya peneliti menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi metode.

⁴⁹ Bachtiar S. Bahri, *Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif*, Jurnal Teknologi Pendidikan, Vol. 10. No. 1 (April, 2010), 36

- a. Triangulasi sumber yaitu membandingkan atau mengecek ulang derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui sumber yang berbeda. Dalam hal ini peneliti membandingkan data dan berbagai informan yang berbeda dari keyakinan yang diutarakan secara private dengan apa yang diutarakan di muka umum.
- b. Triangulasi metode adalah mengecek keabsahan data. Metode ini dapat dilakukan dengan menggunakan lebih dari satu teknik pengumpulan data, untuk mendapatkan data yang sama pelaksanaannya dapat juga dengan cara cek dan recek.⁵⁰ Dalam hal ini peneliti menggunakan teknik observasi, wawancara, dan telaah dokumentasi. Dengan mengkombinasikan dari ketiga teknik tersebut diharapkan mendapat data yang sesuai.

I. Tahap-Tahap Penelitian

Proses kerja penelitian ini dilakukan melalui tahapan penelitian yang mendalam. Dengan penelitian yang mendalam akan menghasilkan sebuah temuan unik yang sesuai dengan tujuan peneliti. Adapun tahapan penelitian sebagai berikut:

1. Tahap Pra-lapangan

Yaitu suatu tahap persiapan yang dilakukan sebelum peneliti terjun kedalam kegiatan-kegiatan penelitian. Tahap pra-lapangan terdiri dari:

⁵⁰ Ibid, 37.

a. Menyusun rancangan penelitian

Sebelum melakukan penelitian, seorang peneliti harus membuat kerangka penelitian dengan menyesuaikan antara jenis penelitian dengan metode yang dipakai dalam penelitian yang dikerjakan atau dikerjakan.

b. Memilih lapangan penelitian

Peneliti telah menentukan dan memilih lapangan penelitian yang akan dijadikan sebagai lokasi penelitian, yaitu 3 *coffee shop* yang berada di Kota Kediri, Senjacoffee_id, Okui dan Kedai Expo.

c. Memilih dan memanfaatkan subjek

Subjek penelitian adalah orang yang memiliki pengetahuan luas tentang situasi dan kondisi lokasi penelitian. Penelitian ini difokuskan pada budaya konsumtif yang dilakukan pengunjung *coffee shop*.

2. Tahap Kegiatan di Lapangan

Yaitu suatu tahap dimana peneliti memegang peran yang sangat aktif karena kemampuan peneliti dalam mengumpulkan data sangat diperlukan. Tahap-tahap kegiatan lapangan adalah:

a. Memahami latar penelitian dan persiapan diri

Dalam hal ini, seorang peneliti memahami peta lokasi penelitian, sehingga akan memudahkan peneliti dalam mencari data

dan informasi yang dibutuhkan. Selain itu peneliti tetap menjaga etika yang baik ketika berada di lapangan dan menjaga akses komunikasi yang baik dengan para informan.

b. Memasuki atau berada di lapangan

Kegiatan pengumpulan data pada dasarnya adalah terjun langsung ke lapangan. Dalam mengumpulkan data peneliti benar-benar terjun langsung ke lapangan dan berhubungan langsung dengan informan.

c. Memilih dan memanfaatkan Informan

Informan adalah orang-orang pada latar penelitian. Fungsinya adalah untuk memberikan informasi yang dibutuhkan oleh peneliti.

3. Tahap Analisa Data

- a. Melakukan analisa awal, yaitu analisis setiap unit kasus apabila setiap objek penelitian dipandang sudah cukup lengkap.
- b. Penafsiran data yakni mencermati dan meneliti data-data sekaligus melakukan proses analisa.
- c. Pengecekan keabsahan data.

J. Tahap Penulisan Hasil Penelitian

1. Penyusunan hasil penelitian

Penyusunan ini dimulai dengan menyalin hasil rekaman wawancara menjadi sebuah teks, kemudian peneliti memasukkan data-data yang penting untuk dijadikan sebagai data penelitian.

2. Konsultasi hasil penelitian kepada dosen pembimbing

Peneliti melakukan konsultasi dengan kedua dosen pembimbing, yaitu mengenai sistematika penulisan, analisis teori dan isi pembahasan skripsi itu sendiri

3. Perbaiki hasil konsultasi dari dosen pembimbing

Peneliti melakukan perbaikan hasil revisi, konsultasi dengan dosen pembimbing. Setelah melakukan perbaikan, peneliti melakukan konsultasi kembali dengan dosen pembimbing.